

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
Dan Entitas Anak/*And Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
30 Juni 2024
dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2024
Tidak diaudit

Consolidated financial statements
June 30, 2024
and for the six-months period ended
June 30, 2024
Unaudited

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
Dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2024
Dan Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Tidak Diaudit

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
And Its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements Interim
as of June 30, 2024
and for the six-months Period
Then Ended
Unaudited

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	1	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	2	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	3	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	4	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	5-64	<i>Notes To The Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT. DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND FOR THE SIX-
MONTHS PERIOD THEN
ENDED**

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.

Reff: 094/VII/DE-DIR/2024

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Irianto Kusumadjaja
Alamat kantor : Tower B Lantai 3, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD)
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta12190
Telepon : 021-51401157
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Irianto Kusumadjaja
Office address : Tower B 3rd Floor, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD)
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta12190
Telephone : 021-51401157
Title : President Director

Nama : Floyd Andrew Jonathans
Alamat kantor : Tower B Lantai 3, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD)
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta12190
Telepon : 021-51401157
Jabatan : Direktur

Name : Floyd Andrew Jonathans
Office address : Tower B 3rd Floor, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD)
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta12190
Telephone : 021-51401157
Title : Director

Menyatakan bahwa :

Declares that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Danasupra Erapacific Tbk.;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Danasupra Erapacific Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Danasupra Erapacific Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Danasupra Erapacific Tbk. consolidated financial statements;*
2. *PT Danasupra Erapacific Tbk. consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in Company consolidated financial statements;*
b. *Company consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
5. *We are responsible for PT Danasupra Erapacific Tbk. internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2024/July 30, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Irianto Kusumadjaja
Presiden Direktur/President Director

Floyd Andrew Jonathans
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.255.297.961	3,5	12.996.170.146	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		3,6		Accounts receivable
Pihak berelasi	1.121.762.686		-	Related parties
Pihak ketiga	618.367.346		-	Third parties
Piutang lain-lain – neto		3,7		Other receivables - net
Pihak berelasi	2.000.000.000		-	Related parties
Pihak ketiga	21.638.530.628		21.822.429.299	Third parties
Investasi efek	2.209.497.000	3,8	6.951.216.000	Investment in marketable securities
Aset lancar lainnya	461.252.321	3,11	261.009.169	Other current assets
Jumlah aset lancar	34.304.707.942		42.030.824.614	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka investasi	2.400.000.000	9	-	Investment advances
Aset tetap – neto	244.830.832	3,10	1.284.251	Fixed assets - net
Jumlah aset tidak lancar	2.644.830.832		1.284.251	Total non-current assets
JUMLAH ASET	36.949.538.774		42.032.108.865	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		3,13		Accounts payable
Pihak berelasi	-		-	Related parties
Pihak ketiga	25.705.996		-	Third parties
Beban akrual	114.192.500		47.175.000	Accrued expenses
Utang lain-lain		3,14		Other payables
Pihak berelasi	-		-	Related parties
Pihak ketiga	108.696.675		100.617.993	Third parties
Utang pajak	24.209.341	12	21.814.318	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	272.804.512		169.607.311	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	234.576.725	3,15	234.576.725	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka panjang	234.576.725		234.576.725	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	507.381.237		404.184.036	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 50 per saham				par value Rp 50 per share
Modal dasar				Authorized capital
- 2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid-up capital
- penuh 676.000.000	33.800.000.000	16	33.800.000.000	and 2021
Tambahan modal disetor	(202.810.333)	17	(202.810.333)	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	19.799.191.172	18	19.799.191.172	Other equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.450.000.000	29	2.450.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24.932.186.762		26.681.480.721	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya	(45.930.880.731)	3	(40.899.936.731)	Other comprehensive loss
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	34.847.686.870		41.627.924.829	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.594.470.667	19	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	36.442.157.537		41.627.924.829	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	36.949.538.774		42.032.108.865	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM STATEMENTS
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six-months period ended June 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	1.916.872.889	3,20	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(464.258.259)	21	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.452.614.630		-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(3.310.768.900)	24	(2.489.846.016)	General and administrative
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	1.572.699	5,6,7,8	5.367.162	Addition for impairment loss
Jumlah Beban Usaha	(3.309.196.201)		(2.484.478.854)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(1.856.581.571)		(1.682.005.929)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	184.563.641	22	300.025.532	Interest income
Penghasilan lain-lain – neto	17.094.638	23	502.447.393	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.654.923.292)		(802.472.925)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN FINAL	-	3,12		FINAL INCOME TAX
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(1.654.923.292)		(1.682.005.929)	NET LOSS FOR THE PERIOD
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	1.594.470.667	19	-	NON-CONTROLLING INTEREST
RUGI NETO PERIODE BERJALAN SETELAH NON PENGENDALI	(3.249.393.959)	19	(1.682.005.929)	NET LOSS FOR THE PERIOD AFTER NON-CONTROLLING INTEREST
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	3,15		Actuarial gain (loss) on employees' benefit liabilities
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	(5.040.981.500)	3,8	(5.746.086.000)	Unrealized loss on investment in marketable securities available for sale
Keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek tersedia untuk dijual	10.037.500	3,8	199.496.500	Realized gain on sale of investment in marketable securities available for sale
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(5.030.944.000)		(5.546.589.500)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(6.685.867.292)		(7.228.595.429)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR	(9,89)	3,25	(10,52)	BASIC DEFICIT PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan Modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings-appropriated</i>	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings-unappropriated</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	komprensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	29.948.735.085	19.799.191.172	(34.526.613.264)	-	51.268.502.660	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(5.746.086.000)	-	(5.746.086.000)	<i>Unrealized loss on investment in marketable securities available for sale</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	199.496.500	-	199.496.500	<i>Realized gain on sale investment in marketable securities available for sale</i>
Reklasifikasi keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	199.496.500	-	(199.496.500)	-	-	<i>Reclassification of realized gain on sale investment in marketable securities available for sale</i>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(1.682.005.929)	-	-	-	(1.682.005.929)	<i>Net loss for the periods</i>
Saldo 30 Juni 2023	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	28.466.225.656	19.799.191.172	(40.272.699.264)	-	44.039.907.231	<i>Balance as of June 30, 2023</i>
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(627.237.467)	-	(627.237.467)	<i>Unrealized loss on investment in marketable securities available for sale</i>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(1.784.744.935)	-	-	-	(1.784.744.935)	<i>Net loss for the periods</i>
Saldo 31 Desember 2023	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	26.681.480.721	19.799.191.172	(40.899.936.731)	-	41.627.924.829	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Setoran modal dari kepentingan non pengendali	19	-	-	-	-	-	1.500.100.000	1.500.100.000	<i>Capital injection from non-controlling interest</i>
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(5.040.981.500)	-	(5.040.981.500)	<i>Unrealized loss on investment in marketable securities available for sale</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek tersedia untuk dijual	19	-	-	-	-	10.037.500	-	10.037.500	<i>Realized gain on sale investment in marketable securities available for sale</i>
Laba (rugi) neto periode berjalan	-	-	-	(1.749.293.959)	-	-	94.370.667	(1.654.923.292)	<i>Net profit (loss) for the periods</i>
Saldo 30 Juni 2024	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	24.932.186.762	19.799.191.172	(45.930.880.731)	1.594.470.667	36.442.157.537	<i>Balance as of June 30, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTHS
PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	580.256.546		323.291.285	Receipt from others
Pembayaran untuk beban umum dan administrasi	(4.455.173.532)		(2.138.662.566)	Payment for general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(174.827.886)		(189.377.366)	Payment of taxes
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	-		588.100.000	Receipt from consumer financing
Penerimaan dari anjak piutang	-		122.092.293	Receipt from factoring
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.049.744.872)		(1.294.556.354)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan untuk kegiatan investasi lainnya	209.130.437		-	Receipts from other investment activities
Pembayaran untuk kegiatan investasi lainnya	(2.400.000.000)		-	Payments for other investment activities
Pembayaran untuk perolehan surat berharga yang tidak diperjualbelikan	(500.357.750)		-	Receipts from the acquisition of securities that are not for sale
Penjualan surat berharga	-		1.195.409.300	Sale of marketable securities
Pembelian surat berharga	-		(1.953.808.643)	Purchase of marketable securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.691.227.313)		(758.399.343)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan modal saham	100.000		-	Issuance of share capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	100.000		-	Net Cash Provided by Investing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.740.872.185)		(2.052.955.697)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.996.170.146	4	16.358.797.033	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6.255.297.961	4	14.305.841.336	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

4

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Elliza, S.H., No. 65, tanggal 11 November 1994. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-1.101.HT.01.01.Th. 95 tanggal 25 Januari 1995, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15 Tambahan No.913, tanggal 22 Februari 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Refizal, S.H., No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-1248.HT.01.04. Tahun. 2000 tanggal 3 Februari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 99 Tambahan No. 7586, tanggal 12 Desember 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Tower B Lantai 3, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

Perusahaan pada awalnya memperoleh ijin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No.42 tanggal 26 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0038304.AH.01.02 Tahun 2023 yang mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan telah berubah menjadi Perusahaan *Holding*.

Perubahan tersebut disebabkan oleh surat pengumuman Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") NOMOR PENG-46/NB.1/2022 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk, Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-39/D.05/2022 tanggal 22 Agustus 2022 telah mencabut izin usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk yang beralamat di Tower C Lantai 5, SCBD Lot.18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 65 of Elliza S.H., on November 11, 1994. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.101.HT.01.01. Tahun .95 dated January 25, 1995, and was published in the State Gazette No. 15 Supplement No. 913, dated February 22, 2000.

Based on notarial deed No.12 of Notary Refizal, S.H., dated January 18, 2000, the Company's status has been changed to a public listed Company with an increase in authorized capital, changes in the share par value and initial public offering of its shares through capital market. These amendments were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C1248.HT.01.04 Year.2000 dated February 3, 2000 and was published in the State Gazette No. 99 Supplement No. 7586, dated December 12, 2000.

The Company's domicile is at Tower B 3th Floor, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. The Company started its commercial operations in 1995.

At the beginning, the Company obtained operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 439/KMK.017/1995 dated September 14, 1995.

The Company's Articles of Association have undergone several changes and the latest is Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No.42 dated 26 June 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through, Decision Letter Number AHU-0038304.AH.01.02 of 2023 regarding which the aims and objectives and business activities of the Company was changed to a Holding Company.

Based on the Announcement Letter of the Financial Services Authority ("OJK") NUMBER PENG-46/NB.1/2022 concerning Revocation of the Business License of Financing Company PT Danasupra Erapacific Tbk, the Financial Services Authority through Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-39/D.05/2022 on August 22, 2022 revoked the business license of Finance Company PT Danasupra Erapacific Tbk, which is located at Tower C, 5th Floor, SCBD Lot. 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pencabutan izin usaha tersebut berlaku pada tanggal ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dan diwajibkan untuk menyelesaikan hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Penyelesaian hak dan kewajiban Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan
2. Memberikan informasi secara jelas kepada Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan mengenai mekanisme penyelesaian hak dan kewajiban
3. Menyediakan Pusat Informasi dan Pengaduan Nasabah di Internal Perusahaan

Selain itu sesuai dengan ketentuan Pasal 112 POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perusahaan yang telah dicabut izin usahanya dilarang untuk menggunakan kata *finance*, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan.

Penawaran Umum efek Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) yang sekarang dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

The revocation of the business license takes effect on the date of the stipulation of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. With the said business license revoked, the Company is prohibited from carrying out business activities in the field of financing and is required to settle rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations, including:

1. *Settlement of the rights and obligations of interested Debtors, Creditors and/or funders;*
2. *Provide clear information to interested Debtors, Creditors and/or funders regarding the mechanism for settling rights and obligations;*
3. *Providing an Information Center and Customer Complaints within the Company*

In addition, in accordance with the provisions of Article 112 POJK Number 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies, companies whose business licenses have been revoked are prohibited from using the words of finance, financing, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company.

Public Offering of the Company’s Stock

The Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (“BAPEPAM”) which is now known as the Financial Services Authority (“OJK”) in connection with the public offering of 5,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp 500 per share and an offering price of Rp 500 per share. This statement has become effective based on the letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-768 / PM / 2000 dated April 18, 2000. The offering and listing of shares were made on the Surabaya Stock Exchange.

Effective July 6, 2001, the Company's shares were also listed on the Jakarta Stock Exchange.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 21 Oktober 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 sehingga merubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 per lembar saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 200.000.000 lembar saham menjadi sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dan Modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 67.600.000 saham menjadi 676.000.000 saham.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun.2015 tertanggal 30 Oktober 2015.

Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 11.266.666 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50. Setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.850 per lembar saham. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-201/D.04/2019 pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan dinyatakan efektif melaksanakan emisi saham oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") which is notarized by Notary Deed No. 60 dated October 21, 2015 from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the amendments to Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association regarding the stock split with a ratio of 1:10 so as to change the nominal value of shares from amounting to Rp 500 per share to Rp 50 per share, resulting in an increase in the number of the Company's outstanding shares from 200,000,000 shares to 2,000,000,000 shares and issued and fully paid capital from 67,600,000 shares to 676,000,000 shares.

The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0976292.Year.2015 dated October 30, 2015.

On November 8, 2019, the Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights ("HMETD") totaling 11,266,666 ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 50. Each share offered at a price exercise of Rp 1,850 per share. The offering and listing of shares is carried out on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Letter of the Financial Services Authority No. S-201/D.04/2019 on December 18, 2019, the Company was declared effective in implementing share issuance by the Financial Services Authority in the context of increasing capital with Pre-emptive Rights ("HMETD").

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam Akta No. 152 tanggal 29 Januari 2020, tanggal 8 Januari 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, tanggal 10 Januari 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, tanggal 14 Januari 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, tanggal 17 Januari 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., tentang pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 11.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 563.333.300 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 687.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.363.333.300.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0019642.AH.01.11.Tahun 2020 Tanggal 30 Januari 2020.

Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Usaha Utama/ <i>Main Business</i>
PT Ramajaya Mitra Karya	Jakarta	Pedagangan besar berbagai macam barang, konsultasi manajemen dan holding/ <i>Wholesale trading of various kinds of goods, management consulting and holding</i>
PT Bangun Multikreasi Indonesia	Jakarta	Usaha aktivitas produksi dan pasca produksi film serta bidang kreatif lainnya/ <i>Film production and post-production activities and other creative fields</i>

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 19 Juni 2024 yang diaktakan dengan akta No. 21 dan No. 22 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0221142 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2024.

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 152 dated January 29, 2020, January 8, 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01 2020, dated January 10, 2020 No. Peng-P-00012 /BEI.PP3/01-2020, dated January 14, 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, dated January 17, 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., regarding to the announcement issued by the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), the number of shares has been issued by the Company in the context of implementing the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights totaling 11,266,666 shares with a total nominal value of Rp 563,333,300 so that the total number of shares issued by the Company is 687,266,666 shares with a total nominal value of Rp 34,363,333,300.

The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-0019642.AH.01.11. Year 2020 dated January 30, 2020.

Subsidiaries

As of June 30, 2024 the Company consolidated the following subsidiaries:

Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total Asset (before elimination)</i>	
			30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2022
			Rp	Rp
99,99%	-	2024	4.997.440.595	-
-	62,5%	2024	4.360.472.922	-

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Annual General Meeting of Shareholders and Statement of Meeting Resolutions on Juni 19, which was notarized with deed No. 21 and No. 22 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0221142 regarding Receipt of Notification of Company Data Change dated July 2, 2024.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Deddy Koesnadi :
Komisaris Independen : Arfa Raygianto :

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Irianto Kusumadjaja :
Direktur : Floyd Andrew Jonathans :

Directors
President Director
Director

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Deddy Koesnadi :
Komisaris Independen : Yugi Prayanto :

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Irianto Kusumadjaja :
Direktur : Floyd Andrew Jonathans :

Directors
President Director
Director

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024

Ketua Komite Audit : Arfa Raygianto :
Anggota : Nike Felina :
Anggota : Erikson Putra :
Sekretaris : Irianto Kusumadjaja :

Head of Audit Committee
Member
Member
Secretary

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Ketua Komite Audit : Yugi Prayanto :
Anggota : Nike Felina :
Anggota : Erikson Putra :
Sekretaris : Irianto Kusumadjaja :

Head of Audit Committee
Member
Member
Secretary

Pada tanggal 31 Oktober 2019, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2019 Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

On December 31, 2019, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/X/2019 the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

30 Juni 2024 / June 30, 2024

Ketua Komite	:	Arfa Raygianto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	:	Head of Committee
Anggota	:	Deddy Koesnadi (Komisaris Utama / President Commissioner)	:	Member
Anggota	:	Desi Riana (Sumber Daya Manusia / Human Resources)	:	Member

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Ketua Komite	:	Yugi Prayanto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	:	Head of Committee
Anggota	:	Deddy Koesnadi (Komisaris Utama / President Commissioner)	:	Member
Anggota	:	Desi Riana (Sumber Daya Manusia / Human Resources)	:	Member

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 927.150.000 pada 30 Juni 2024 dan 2023.

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 927,150,000 as of June 30, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 2 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2024 and 2023, the Company had a total of 2 employees, respectively, (unaudited).

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Issuance of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian, pada tanggal 30 Juli 2024.

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on July 30, 2024.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The PSAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Long-term Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to the Classification of Liabilities as Current and Non-current*
- *Amendments to PSAK 2: Statements of Cash Flow*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments on Disclosure - Supplier Financing Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

Changes in the parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non- controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan\
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FAS”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK’s Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”), which function has been transferred to Financial Service Authority (“OJK”) starting on January 1, 2013.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung lebih dari setengah hak suara pada entitas anak.

b. Basis of the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of consolidated cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the unrealized gains or losses) have been eliminated.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies that are different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly more than half of the voting right of a subsidiary.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengendalian atas suatu entitas anak juga dianggap ada bilamana Entitas Induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi entitas anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, Kepentingan Non-Pengendali (KNP) dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Control over a subsidiary is also presumed to exist where the Parent Entity has the ability to determine the financial and operating policies of the subsidiary, or has the ability to dismiss or appoint a majority of the subsidiary's board of directors, or able to control the majority vote during board meeting.

In case of lose of control over a subsidiary, then the Company derecognises the related assets, liabilities, Non-Controlling Interest (NCI) and other components of equity, while the difference is recognized in the profit of loss. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that will resulting a deficit balance on NCI.

d. Financial Instruments

Financial Assets

(i) Classification

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the entity may make the following irrevocable election/ designation at initial recognition of a financial asset:

- *The Company may present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and*
- *The Company may designate a financial assets that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or significantly reduces an inconsistency in measurement and recognition.*

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and other assets classified as financial assets measured at amortized cost and investment securities classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cashflow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(i) Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss ("FVTPL"), the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(i) Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Impairment of financial assets

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the entity measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ECL 12 Bulan dan ECL Sepanjang Umur

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya gagal bayar dimaksud.

ECL sepanjang umur adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Tahapan Kriteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL sepanjang umur dihitung. ECL sepanjang umur adalah kerugian kredit yang diharapkan dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

12-Month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 2 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahap 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah impaired (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL sepanjang umur (tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit ("SICR"). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD").

Evaluasi terhadap penurunan aset keuangan dilakukan oleh Perusahaan secara individual.

Dalam menentukan ECL ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari beban akrual dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk ("SICR"). Determining significant increase in credit risk ("SICR") criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure At Default ("EAD").

Evaluation of impairment in financial assets is carried out by the Company on an individual basis.

In determining this ECL, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 article 97 where the financing company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

Financial Liabilities

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of accrued expenses and other payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atau pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level Input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi perpindahan antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar; Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan kelas aset, dan liabilitas tingkat hierarki nilai wajar.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan Piutang Lain-Lain merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain terdiri atas piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang yang merupakan piutang dari sisa debitur yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan masih melakukan penagihan atas piutang tersebut sesuai dengan ketentuan dan perjanjian yang berlaku.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the lowest level of significant input or the measurement of fair value as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with a maturity period of 3 (three) months or less since the date of placement, as long as this time deposit is not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and Other receivables are stated net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Other receivables consist of consumer financing receivables and factoring which are receivables from remaining debtors owned by the Company. The Company is still collecting these receivables in accordance with applicable provisions and agreements.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3c).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan jangka pendek dari nasabah.

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan anjak piutang diakui berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bilamana di Perusahaan belum menerima pembayaran pada tanggal laporan posisi keuangan, maka akan dicatat piutang bunga.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutupi kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

g. Aset Tetap

Aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the principal amount financed which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.

Consumer financing receivables are classified as loan and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 3c).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Factoring transaction particularly represent the take over of short-term receivables from customers.

Factoring receivables are recorded at the amounts paid by Company which are computed based on a certain percentage of the receivable value.

Factoring receivables are stated at net value after deducting retention and allowance for impairment losses.

Factoring income is recognized based on the proportion of time during the contract period using the effective interest rate. If the Company has not received payment on the statement of financial position date, interest receivables will be recorded.

Retention is invoice value which is not financed by the Company to the debtors, used to cover the possibility of expenses unpaid by debtors such as interest and penalty. If retention is not used, then at settlement date it will be returned to the debtors.

g. Fixed Assets

Fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage	
Perabotan dan peralatan kantor	4	25%	Furniture and office equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it's written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

h. Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

j. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

i. Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

j. Employee Benefits

Post employment benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak. Sedangkan penghasilan berasal dari kegiatan usaha entitas anak diakui ketika jasa atau barang yang dijual telah sepenuhnya diterima konsumen.

Untuk piutang pembiayaan, saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

l. Perpajakan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Perusahaan menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

k. Income and Expense Recognition

Income from consumer financing, factoring and other business income is recognized when the monthly installments are due during the contract period. Meanwhile, income derived from the subsidiary's business activities is recognized when the services or goods sold are fully received by consumers.

For financing receivables, when the receivables are declared bad, the Company stops recognizing interest income and if there is a realization of the proceeds from bad debts, the priority is to pay off the principal of the receivables and the excess is recognized as interest income.

Expenses are recorded based on accrual basis.

l. Taxation

Corporate income tax is determined for each of the Company as separate legal entity.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company have decided to present all of the final tax as separate line item.

The Company prescribe the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in consolidated financial statements.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan keekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

m. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

n. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular di review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or recovery of all temporary differences during the period, are recognized as "Corporate income tax benefit/expense, current and deferred" and included in the determination of income for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, "Earning per Share", earning per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

n. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya dan;
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

An operating segment is a component of an entity:

- (a) involved in business activities which earn income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- (b) its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and;
- (c) available separate financial information.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

o. Transaction with Related Parties

Transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7 relating to "Related Party Disclosures".

If any transactions and balances of accounts with related parties, will be disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- (b) the party is an associate of the Company;
- (c) the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (d) the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- (g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

p. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

q. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

p. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

q. Events after the Reporting Period

Post-period events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities, and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 sebagai pengganti PSAK55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Going concern

The Company management have made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determinethe classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 as substitute of PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 3.

Valuation of financial instruments

The Company accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 3.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company should use the valuation techniques as described in Note 3. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the spesific instrument.

Hence the fair value of financial assets and financial liabilites recorded on the statement of financial position cannot be derived form active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longterm derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: dikutip (unadjusted) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, serta informasi masa depan yang wajar, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Valuation of financial instruments (continued)

The Company present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
2. Level 2: valuation techniques for which all input which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
3. Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for impairment losses of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, and supportable forward-looking information to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam menentukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In determining this provision for impairment losses of receivables value, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 article 97 where the financing company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to significant uncertainty.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	2.421.200	8.801.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	455.763.003	4.487.369.146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	297.113.758	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	752.876.761	4.487.369.146	Sub Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Perkreditan Rakyat Depo Mitra Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Depo Mitra Mandiri
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mustindo	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mustindo
PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan	500.000.000	500.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan
PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks	-	1.000.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks
PT Bank Perkreditan Rakyat Mahkota Artha Sejahtera	-	2.000.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Mahkota Artha Sejahtera
Sub jumlah	5.500.000.000	8.500.000.000	Sub Total
Jumlah	6.255.297.961	12.996.170.146	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan.

Tingkat suku bunga per tahun untuk kas berupa giro di bank berkisar antara 0,00% - 1,90% per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka masing-masing sebesar 6,75% - 7,00% pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows :

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents that are placed in a related parties or pledged as collateral and there is no restricted cash and cash equivalents.

Interest rate per annum for cash in the form of cheques in banks ranged between 0.00% - 1.90% as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Time deposit earned interest at annual rates amount 6.75% - 7.00% as of June 30, 2024 and December 31, 2023 respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 time deposits are not used as collateral for loans nor restricted.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2024
Piutang Usaha	
Pihak berelasi	
PT Bangun Media Indonesia	1.121.762.686
Pihak ketiga	
PT Metra Digital Media	618.367.346
Jumlah	1.740.130.032

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Accounts receivable</i>
		<i>Related party</i>
	-	<i>PT Bangun Media Indonesia</i>
		<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Metra Digital Media</i>
Jumlah	-	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2024
Pihak berelasi	
Piutang setoran modal pemegang saham	1.500.000.000
PT Bangun Media Indonesia	500.000.000
Pihak ketiga	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.436.488.052
Anjak piutang – bersih	10.000.000.000
Lain-lain – bersih	2.202.042.576
Sub jumlah	21.638.530.628
Jumlah	23.638.530.628

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Related party</i>
		<i>Shareholders' capital</i>
	-	<i>receivables</i>
	-	<i>PT Bangun Media Indonesia</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Consumer Financing</i>
	9.595.084.304	<i>Receivables - net</i>
	10.000.000.000	<i>Factoring Receivables - net</i>
	2.227.344.995	<i>Other Receivables - net</i>
Sub jumlah	21.822.429.299	<i>Sub Total</i>
Jumlah	21.822.429.299	Total

Piutang dengan pihak berelasi merupakan piutang atas setoran modal pemegang saham PT Bangun Media Indonesia kepada PT Bangun Multikreasi Indonesia entitas anak yang akan dibayarkan secara bertahap.

Receivables from related parties represent receivables for capital contributions from shareholders of PT Bangun Media Indonesia to PT Bangun Multikreasi Indonesia, a subsidiary, which will be paid in stages.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk, oleh karenanya Perusahaan tidak melakukan kegiatan pembiayaan baru. Perusahaan hanya melanjutkan kontrak-kontrak sebelum tanggal penghentian operasi tersebut di atas.

On August 22, 2022, the Financial Services Authority (“OJK”) issued an announcement letter concerning the Revocation of PT Danasupra Erapacific Tbk’s Financing Business License, therefore the Company did not carry out new financing activities. The Company only continues the contracts before the date of discontinuation of operations mentioned above.

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif dengan pembayaran angsuran secara periodik. Barang-barang yang dibiayai Perusahaan dalam kontrak pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

This account represents interest bearing receivables resulting from financing activities in the form of providing consumer goods with periodic installments payment. At this moment, the consumer goods which were financed by the Company in the consumer financing contracts are as follows:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables balance as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga - bruto	15.912.885.773	16.093.876.873	Third parties - gross
Bunga	(5.260.630.752)	(5.281.452.901)	Interest
Jumlah	10.652.255.021	10.812.423.972	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.215.766.969)	(1.217.339.668)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	9.436.488.052	9.595.084.304	Consumer financing receivables - net

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.217.339.668	1.223.950.876	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.572.699)	(6.611.208)	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	1.215.766.969	1.217.339.668	Ending balance

Suku bunga efektif yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen konsumtif dan operasional berkisar antara 9,00% - 14,00% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The effective interest rate charged on consumer financing receivables for consumptive and operational purposes ranges from 9.00% - 14.00% per annum for the six-months periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024				
	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	8.908.413.832	1.904.010.140	-	10.812.423.972	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Pembayaran	(160.168.951)	-	-	(160.168.951)	Payment
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Nilai tercatat bruto akhir	8.748.244.881	1.904.010.140	-	10.652.255.021	Ending gross carrying amount

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 Juni 2024/ Juni 30, 2024				
		Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	89.084.142	1.128.255.526	-	1.217.339.668		<i>Beginning expected credit loss allowances</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 2</i>
Pembayaran	(1.572.699)	-	-	(1.572.699)		<i>Payment</i>
Aset baru	-	-	-	-		<i>New assets originated</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	87.511.443	1.128.255.526	-	1.215.766.969		<i>Ending expected credit loss allowances</i>
		31 Desember/ December 31, 2023				
		Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	9.569.534.632	1.904.010.140	-	11.473.544.772		<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 2</i>
Pembayaran	(661.120.800)	-	-	(661.120.800)		<i>Payment</i>
Aset baru	-	-	-	-		<i>New assets originated</i>
Nilai tercatat bruto akhir	8.908.413.832	1.904.010.140	-	10.812.423.972		<i>Ending gross carrying amount</i>
		31 Desember/ December 31, 2023				
		Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	95.695.350	1.128.255.526	-	1.223.950.876		<i>Ending expected credit loss allowances</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 2</i>
Pembayaran	(6.611.208)	-	-	(6.611.208)		<i>Payment</i>
Aset baru	-	-	-	-		<i>New assets originated</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	89.084.142	1.128.255.526	-	1.217.339.668		<i>Ending expected credit loss allowances</i>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akun anjak piutang merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar hak regres (“with-recourse”).

Factoring receivables account represent financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivables from customers which are made on a regression right (“with-recourse”) basis.

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			Third parties:
Tagihan anjak piutang	20.000.000.000	20.000.000.000	Factoring receivables
Retensi	-	-	Retention
Pendapatan belum diakui	-	-	Unrecognized income
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Allowance for impairment losses of factoring receivables
Neto	10.000.000.000	10.000.000.000	Net

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah masing-masing sebesar 11,75% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are amounting to 11.75% per annum for the six-months periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023 respectively.

Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	10.000.000.000	10.000.000.000	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Addition of allowance for impairment losses
Saldo akhir	10.000.000.000	10.000.000.000	Ending balance

Tagihan anjak piutang bruto berasal dari PT Citra Graha Manunggal (“CGM”) dan PT Bangun Cipta Graha (“BCG”) dengan saldo masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 27.421.338.669 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Gross factoring receivables from PT Citra Graha Manunggal (“CGM”) and PT Bangun Cipta Graha (“BCG”) amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 27,421,338,669 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait anjak piutang adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of factoring receivables are as follows:

		30 Juni 2024/ Juni 30, 2024				
		Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal						Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1		20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2		-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru		-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Nilai tercatat bruto akhir		20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Ending gross carrying amount
		30 Juni 2024/ Juni 30, 2024				
		Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal tahun		10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1		-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2		-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru		-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir		10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Ending expected credit loss allowances
		31 Desember/ December 31, 2023				
		Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal						Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1		20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2		-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru		-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Nilai tercatat bruto akhir		20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Ending gross carrying amount
		31 Desember/ December 31, 2023				
		Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal tahun		10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1		-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2		-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru		-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir		10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Ending expected credit loss allowances

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut adalah rincian dari piutang lain-lain – lain-lain:

The following are details of other receivables - others:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Dennys Boga Indonesia	3.242.179.372	3.242.179.372	PT Dennys Boga
Piutang bunga	-	25.302.419	Interest receivables
Lain-lain	240.333.019	240.333.019	Others
Jumlah	3.482.512.391	3.507.814.810	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.280.469.815)	(1.280.469.815)	Allowance for impairment losses
Neto	2.202.042.576	2.227.344.995	Net

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang lain-lain PT Dennys Boga adalah sebagai berikut:

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables of PT Dennys Boga are as follows:

30 Juni 2024/ Juni 30, 2024					
Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Pembayaran	-	-	-	-	Payment
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Nilai tercatat bruto akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Ending gross carrying amount
30 Juni 2024/ Juni 30, 2024					
Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	Ending expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	Ending expected credit loss allowances
31 Desember/ December 31, 2023					
Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total		
Nilai tercatat bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Pembayaran	-	-	-	-	Payment
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Nilai tercatat bruto akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	Ending gross carrying amount

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember/ December 31, 2023

	Tahap1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian					<i>Ending expected credit</i>
 kredit ekspektasian awal	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	<i> loss allowances</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i> Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i> Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i> New assets originated</i>
Penyisihan atas kerugian					<i>Ending expected credit</i>
 kredit ekspektasian akhir	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	<i> loss allowances</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

8. INVESTASI EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITY

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

The details of this account are as follows :

	30 Juni 2024/ Juni 30, 2024			31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Lembar saham/ Shares (Rp)	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)	Lembar saham/ Shares (Rp)	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)	
Pihak ketiga/Third parties						
PT NFC Indonesia Tbk ("NFCX")	806.600	1.230	992.118.000	806.600	4.050	3.266.730.000
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk ("ASMI")	60.235.000	7	421.645.000	60.235.000	50	3.011.750.000
PT M Cash Integrasi Tbk ("MCAS")	62.600	840	52.584.000	62.600	4.350	272.310.000
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("GOTO")	2.941.000	50	97.000.000	2.941.000	86	252.926.000
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK")	250.000	388	109.000.000	250.000	590	147.500.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BBRI")	108.500	4.600	499.100.000	-	-	-
Total/Total	64.403.700		2.209.497.000	64.295.200		6.951.216.000

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan pembelian saham di bursa efek Indonesia. Jumlah keuntungan ataupun kerugian terealisasi maupun belum terealisasi atas kenaikan dan penurunan nilai saham untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

In 2023, the Company carried out share sales and purchase transactions in Indonesian stock exchange. The amount of realized or unrealized gain or loss on increases and decreases in the value of shares for the six-months June 30, 2024 and 2023 is recorded under other comprehensive income.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI

Akun ini merupakan uang muka investasi entitas anak PT Ramajaya Mitra Karya ke PT Duta Panji Ramana sebesar Rp 2.400.000.000.

9. INVESTMENT ADVANCES

This account represents an investment advance from the subsidiary entity PT Ramajaya Mitra Karya to PT Duta Panji Ramana amounting to Rp 2,400,000,000.

10. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

10. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows :

30 Juni / Juni 30, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Perabotan dan peralatan kantor	496.452.822	266.206.449	-	762.659.271
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000
Jumlah harga perolehan	692.952.822	266.206.449	-	959.159.271
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Perabotan dan peralatan kantor	495.168.571	22.659.868	-	517.828.439
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000
Jumlah akumulasi penyusutan	691.668.571	22.659.868	-	714.328.439
Nilai buku neto	1.284.251			244.830.832
31 Desember / December 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung				Direct ownership
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Cost</u>
Perabotan dan peralatan kantor	496.452.822	-	-	496.452.822
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000
Jumlah harga perolehan	692.952.822	-	-	692.952.822
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Perabotan dan peralatan kantor	493.424.899	1.743.672	-	495.168.571
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000
Jumlah akumulasi penyusutan	689.924.899	1.743.672	-	691.668.571
Nilai buku neto	3.027.923			1.284.251

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 22.659.868 dan Rp 1.743.672 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation charged to for the six-months periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 22,659,868 and Rp 1,743,672, respectively, was charged into general and administrative expenses (Note 24).

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memiliki aset tetap berupa kendaraan, perabotan dan peralatan kantor yaitu 1 (satu) buah mobil, perabotan dan peralatan kantor yang telah habis disusutkan, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan. Harga perolehan tersebut adalah Rp 492.644.800.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 90.000.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing kepada PT Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan analisa manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

As of June 30, 2024, the Company has fixed assets in the form of vehicles, furniture and office equipment, namely 1 (one) car, furniture and office equipment which have been completely depreciated, but are still being used to support the Company's operations. The acquisition price was Rp 492,644,800.

Fixed assets are covered by insurance against loss and other risks with insurance coverage were amounting to Rp 90,000,000 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, to PT Asuransi Multi Artha Guna. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility from losses that will arise.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of equipment as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

11. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban dibayar dimuka	310.179.137	114.892.532	
Jaminan sewa gedung	146.116.637	146.116.637	Prepaid Expenses Assurance for lease building
Uang muka	4.956.547	-	Advance
Jumlah	461.252.321	261.009.169	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

The details of this account are as follows :

12. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	23.673.061	18.975.225	Article 21
Pasal 23	448.338	2.751.150	Article 23
Pasal 4 ayat 2	87.942	87.943	Article 4 (2)
Jumlah	24.209.341	21.814.318	Total

12. TAXATION

Taxes payable consists of:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2024</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2023</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	(1.654.923.292)	(1.682.005.929)	<i>Loss before income tax as shown in statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Beda temporer</u> kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(1.572.699)	(5.367.162)	<i>Temporary differences Addition for impairment losses on consumer financing receivables</i>
<u>Beda permanen</u> Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	184.563.641	(300.025.532)	<i>Permanent differences Interest income already subjected to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>(1.471.932.350)</u>	<u>(1.987.398.623)</u>	<i>Estimated taxable income current year</i>

Aset Pajak Tangguhan - Net

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

Income Tax Expense - Net

Reconciliation between loss before income tax, accordance with the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the six-months periods ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

As of June 30, 2024 and 2023, the Company do not recognize the deferred tax assets due to its uncertainty for future recovery of these assets.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Should there be no assessment made within such period, the Company's annual tax is considered final. Other tax liabilities, if any, will be settled as and when they fall due.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang jangka pendek atau kurang dari 30 hari yang merupakan utang milik PT Bangun Multikreasi Indonesia entitas anak kepada pihak pemasok.

13. ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable are short-term debts or less than 30 days which are debts belonging to PT Bangun Multikreasi Indonesia, a subsidiary, to suppliers.

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

14. OTHER PAYABLES

The details of this account are as follows :

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Titipan debitur	101.623.700	94.396.093	Customer deposits
Lain-lain	7.072.975	6.221.900	Others
Saldo akhir	108.696.675	100.617.993	Ending Balance

15. IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided employee service entitlement based on law No. 11/2020 on Job Creation. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liability" in the statement of financial position with the related expenses presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, imbalan kerja dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2024 dan 15 Februari 2023 dengan menggunakan metode projected-unit-credit.

As of December 31, 2023 and 2022, employee benefits, were calculated by KKA Agus Susanto, the independent actuary, as stated in its report dated February 1, 2024 and February 15, 2023, respectively, using the projected-unit-credit method.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,60%	6,90 %	Annual discount Rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3,50 %	3,00 %	Annual salary growth rate
Tingkat kecacatan	0,02 %	0,02 %	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun			Resination rate age
18-44 tahun	5,00-15,00 %	5,00-15,00 %	18-44 years
45-54 tahun	0,00- 3,00 %	0,00- 3,00 %	45-54 years
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing adalah sebesar Rp 234.576.725 dan Rp 224.158.493 disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja karyawan" dalam laporan posisi keuangan.

The Company's obligation for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 was in accordance with the independent actuary report amounting to Rp 234,576,725 and Rp 224,158,493, respectively, are presented as "Employee benefits liability" in the statements of financial position.

a. Beban imbalan pasca-kerja

a. Post-employment benefits expenses

	2023	2022	
Beban jasa kini	26.405.829	25.926.027	Current service cost
Beban bunga	15.466.936	31.690.682	Interest expense
Beban jasa lalu	-	(232.156.448)	Past service cost
Pengaruh pembatasan/ keuntungan penyelesaian	-	(260.774.033)	Effect of curtailment/ settlement gain
Jumlah	41.872.765	(435.313.772)	Total

b. Pendapatan komprehensif lain

b. Other comprehensive income

	2023	2022	
Kerugian komprehensif lain, awal tahun	293.223.264	164.142.060	Other comprehensive loss, beginning of year
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	26.354.533	129.081.204	Actuarial loss on employee benefit liabilities
Saldo akhir	266.868.731	293.223.264	Ending balance

c. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja

a. Movement of obligation for post-employment benefits

	2023	2022	
Saldo awal periode	224.158.493	546.391.061	Balance at beginning of period
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	41.872.765	57.616.709	Post-employment benefits expense for the current year
Beban jasa lalu	-	(232.156.448)	Past service cost
Pengaruh pembatasan/ keuntungan penyelesaian	-	(260.774.033)	Effect of curtailment/ settlement gain
Kerugian (keuntungan) komprehensif lain	(26.354.533)	129.081.204	Other comprehensive (gain) loss
Realisasi imbalan pasca-kerja karyawan	(5.100.000)	(16.000.000)	Benefit payment
Jumlah	234.576.725	224.158.493	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dalam 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates in 100 basis point, with all other variables held constant, of employee benefits liability and current service cost as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak liabilitas imbalan pasca-kerja	217.938.583	252.979.199	209.702.776	240.144.436	Effect on the aggregate obligation
Dampak pada agregat biaya jasa kini	24.222.047	28.917.711	24.056.792	28.045.074	Effect on the defined benefit current service cost

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	154.302.800	22,82%	7.715.140.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Intan Sakti Wiratama	141.400.000	20,92%	7.070.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Jesivindo Juvatama	102.600.000	15,18%	5.130.000.000	PT Jesivindo Juvatama
PT Quantum Clovera Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Investama Tbk)	99.417.000	14,71%	4.970.850.000	PT Quantum Clovera Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Investama Tbk)
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	178.280.200	26,37%	8.914.010.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	676.000.000	100,00%	33.800.000.000	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Intan Sakti Wiratama.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the controlling shareholder of the Company is PT Intan Sakti Wiratama.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham	65.000.000	65.000.000	<i>Excess of selling price over par value</i>
Biaya penerbitan saham baru	(267.810.333)	(267.810.333)	<i>Stock issuance cost</i>
Jumlah	(202.810.333)	(202.810.333)	Total

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows :

18. EKUITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham	20.279.998.800	20.279.998.800	<i>Excess of selling price over par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor	563.333.300	563.333.300	<i>Issued and fully paid-up capital</i>
Biaya penerbitan saham baru	(1.044.140.928)	(1.044.140.928)	<i>Stock issuance cost</i>
Jumlah	19.799.191.172	19.799.191.172	Total

18. OTHER EQUITY

The details of this account are as follows :

Akun ini merupakan modal ditempatkan dan disetor merupakan tambahan modal yang didapatkan Perusahaan melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang masih dalam proses pencatatan oleh OJK.

This account represent issued and fully paid-up capital is additional capital obtained by the Company through the Pre-Emptive Right ("HMETD") process which is still in the process of being registered by the OJK.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo Awal	-	-	<i>Beginning Balance</i>
Setoran modal dari kepentingan non pengendali	1.500.100.000	-	<i>Capital contributions from non-controlling interests</i>
Bagian laba (rugi)	94.370.667	-	<i>Share in profit (loss)</i>
Jumlah	1.594.470.667	-	Total

19. NON CONTROLLING INTEREST

Pada tanggal 30 Juni 2024 Perusahaan melakukan konsolidasi dengan entitas anak yaitu PT Ramajaya Mitra Karya dengan kepemilikan langsung sebesar 99,9% dan PT Bangun Multikreasi Indonesia dengan kepemilikan tidak langsung sebesar 62,5%.

On June 30, 2024, the Company consolidated with subsidiaries, namely PT Ramajaya Mitra Karya with direct ownership of 99.9% and PT Bangun Multikreasi Indonesia with indirect ownership of 62.5%.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp 1.916.872.889 berasal dari pendapatan jasa entitas anak yaitu PT BMKI terkait dengan jasa produksi film dan iklan dengan pemegang saham non-pengendali PT Bangun Media Indonesia.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp 464.258.259 merupakan beban yang dikeluarkan oleh PT BMKI entitas anak terkait keperluan kegiatan usaha dalam hal produksi film, iklan ataupun kegiatan usaha lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi dari usaha PT BMKI.

22. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Bunga deposito	165.180.288	283.353.876	<i>Interest on time deposits</i>
Jasa giro	19.383.352	16.671.656	<i>Interest from current accounts</i>
Jumlah	184.563.641	300.025.532	Total

23. PENGHASILA LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Pendapatan pembiayaan konsumen	17.603.441	50.923.815	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan anjak piutang	-	426.295.680	<i>Factoring income</i>
Lain-lain	(508.803)	25.227.898	<i>Others</i>
Jumlah	17.094.638	502.447.393	Total

20. REVENUES

The Company's revenue for the six months period ended June 30, 2024 amounted to Rp 1,916,872,889 derived from service revenues from the subsidiary, namely PT BMKI, related to film and advertising production services with non-controlling shareholder PT Bangun Media Indonesia.

21. COST OF REVENUE

The Company's Cost of Revenue for the six months period ended June 30, 2024 amounted to Rp 464,258,259, representing expenses incurred by PT BMKI, a subsidiary related to business activity needs in terms of film production, advertising or other business activities directly related to the production activities of PT BMKI business.

22. INTEREST INCOME

23. OTHER INCOME

The details of this account are as follows :

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen yaitu kendaraan bermotor dan apartemen. Tingkat suku bunga efektif atas piutang pembiayaan konsumen untuk kontrak tahun berjalan adalah berkisar antara 9,00% sampai dengan 14,00% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pendapatan Anjak Piutang

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari pengalihan tagihan dari Perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun.

Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang adalah sebesar 11,75% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Gaji dan tunjangan	2.311.124.089	1.461.760.040
Jasa profesional	277.054.784	161.040.188
Ijin dan iuran	248.695.510	300.729.709
Perjalanan dinas	171.525.315	-
Asuransi	104.900.289	-
Sewa	84.367.216	333.302.029
Penyimpanan	17.782.200	46.503.450
Penyusutan (Catatan 10)	22.659.868	1.267.668
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	72.659.629	185.242.932
Jumlah	3.310.768.900	2.489.846.016

Consumer Financing Revenue

This account entirely represents income originating from financing transactions for consumer goods, namely motor vehicles and apartments. The effective interest rate on consumer financing receivables for the current year contracts ranged between 9.00% to 14.00% for the six months periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

Factoring Revenue

This account entirely represents revenue from the transfer of Companies receivables due from third parties with a period of between 6 month to 1 year.

Effective interest rate on factoring transactions are 11.75% per annum for the six months periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows :

Salaries and allowance
Professional fee
License and permit
Business travel
Insurance
Rental
Filing
Depreciation (Note 10)
Others (each below Rp 10,000,000)
Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Rugi tahun berjalan	(6.685.867.292)	(7.228.595.429)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	676.000.000	687.266.666
Rugi per saham dasar	(9,89)	(10,52)

25. BASIC DEFICIT PER SHARE

Basic loss per share amounts are calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of common stock outstanding during the year is as follows:

*Loss for the year
Weighted average number of
outstanding common stock

Basic loss per share*

26. SEGMENT OPERASI

Segmen primer Perusahaan yang disajikan untuk kepentingan manajemen adalah segmen operasi dimana Perusahaan mengklasifikasikan operasinya menjadi 2 (dua) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu hasil investasi dari aktivitas perusahaan holding dan lainnya.

Informasi mengenai segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut :

26. OPERATING SEGMENT

The Company's primary segment, which is presented for management's interests, is the operating segment where the Company classifies its operation into 2 (two) segments based on the nature of its business, namely investment result from holding activity company and others.

Information about these operating segments are as follows:

<i>activity company</i>	30 Juni 2024/ June 30, 2024			
	<i>Investment result from holding Others Rp</i>	<i>Jumlah / Total Rp</i>	<i>Rp</i>	
Pendapatan segmen				<i>Segment revenues</i>
Pendapatan	1.916.872.889	17.603.441	1.934.476.330	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(464.258.259)	-	(464.258.259)	<i>Cost of revenue</i>
Penambahan Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.572.699	1.572.699	<i>Additional recovery for impairment losses</i>
Hasil segmen			1.471.790.770	<i>Segment result</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(3.126.714.062)	<i>Unallocated operating expense</i>
Rugi sebelum pajak			(1.654.923.292)	<i>Loss before tax</i>
Beban pajak penghasilan			-	<i>Income tax expense</i>
Rugi periode berjalan			(1.654.923.292)	<i>Loss for the period</i>
Aset segmen	3.121.762.686	33.827.776.088	36.949.538.774	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	-	507.381.237	507.381.237	<i>Segment liabilities</i>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni 2023/ June 30, 2023

<i>activity company</i>	<i>Investment result from holding Others Rp</i>	<i>Jumlah / Total Rp</i>	<i>Rp</i>	
Pendapatan segmen				<i>Segment revenues</i>
Pendapatan	-	477.219.495	477.219.495	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	-	-	-	<i>Cost of revenue</i>
Penambahan Cadangan kerugian penurunan nilai	-	5.367.162	5.367.162	<i>Additional recovery for impairment losses</i>
Hasil segmen			482.586.657	<i>Segment result</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(2.164.592.586)	<i>Unallocated operating expense</i>
Rugi sebelum pajak			(1.682.005.929)	<i>Loss before tax</i>
Beban pajak penghasilan			-	<i>Income tax expense</i>
Rugi periode berjalan			(1.682.005.929)	<i>Loss for the Period</i>
Aset segmen	-	44.426.046.459	44.426.046.459	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	-	386.139.228	386.139.228	<i>Segment liabilities</i>

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengelolaan Perusahaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dalam penerapannya peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik secara langsung mendukung kinerja dari Perusahaan, oleh sebab itu manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Sasaran dan tujuan utama penerapan manajemen risiko dimaksudkan untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan nilai pemegang saham.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Management of Company financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk.

In applying this risk management, the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing Company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business.

The target and main purpose of the implementation of the risk management in to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko bagi perusahaan adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana (permodalan) dan risiko pembiayaan.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, baik itu dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lainnya.
- Untuk meningkatkan nilai pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi lainnya, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang baik, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko berperan aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

The objectives of the risk management are:

- *To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, management risk, governance risk, capital risk and financing risk.*
- *To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.*
- *To optimize the use of the Company's capital.*
- *To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange, the Ministry of Finance and other authorities.*
- *To increase shareholder value over both in the short term and in the long run.*

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company.

The Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pilar 1 : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup :

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Adanya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;

Pilar 2 : Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur, Surat Ketetapan Direksi dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Pilar 3 : Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau dan menganalisa tingkat dan arah masing-masing risiko.

Pilar 4 : Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko pembiayaan dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan sistem teknologi informasi dengan tujuan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

Pillar 1 : Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies periodically;*
- *Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;*
- *The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities;*

Pillar 2 : Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees.

Pillar 3 : Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

Pillar 4 : Information System of Risk management

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pilar 5 : Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang harus dilakukan;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut :

- Risiko Strategi;
- Risiko Operasional;
- Risiko Aset dan Liabilitas;
- Risiko Kepengurusan;
- Risiko Tata Kelola;
- Risiko Dukungan Dana
- Risiko Investasi; dan
- Risiko Pembiayaan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan kegagalan proses internal, kesalahan yang disebabkan manusia (*human error*), kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Pillar 5 : Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- Strategic Risk;
- Operational Risk;
- Asset dan Liabilities Risk;
- Management Risk;
- Governance Risk;
- Capital Risk
- Investment Risk; and
- Financing Risk.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk of in appropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan dan diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional hingga pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures (SOP)* baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan sedang mengembangkan Sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan untuk menekan semaksimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional yang berdampak terhadap kerugian finansial bagi perusahaan.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga tetap atas aset keuangan (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga.

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- *A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities until records and preparation of reports.*
- *A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.*
- *The Company uses Information Technology Systems from a leading company Sigma to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOP's and/or Company policy.*
- *The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through suppressing as much as possible the frequency of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.*

Asset and Liability Risk

Assets and liabilities risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.

The following table describes the details based on fixed interest Company's financial assets (gross of allowance for impairment) and liabilities based on interest bearing, classified by, whichever is earlier, between repricing dates and contractual maturity dates to show the impact of interest rate changes:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
Suku bunga tetap/Fixed interest						
	1 bulan/ 1 month	2 - 12 bulan/ 2 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Penyisihan/ Allowance	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	6.255.297.961	-	-	-	6.255.297.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.021.252.482	718.877.550	-	-	1.740.130.032	Accounts receivable
Piutang lain-lain	22.202.042.576	500.000.000	10.655.400.419	(11.215.766.969)	22.138.530.628	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	456.295.774	-	456.295.774	Other assets
Total	29.478.593.019	1.218.877.550	11.108.550.795	(11.215.766.969)	30.590.254.395	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Suku bunga tetap/Fixed interest						
	1 bulan/ 1 month	2 - 12 bulan/ 2 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Penyisihan/ Allowance	Total/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	12.996.170.146	-	-	-	12.996.170.146	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	22.227.344.995	-	10.812.423.972	(11.217.339.668)	21.822.429.299	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	146.116.637	-	146.116.637	Other assets
Total	35.223.515.141	-	10.958.540.609	(1.217.339.668)	34.964.716.082	Total
30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	1 bulan/ 1 month	2 - 12 bulan/ 2 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 year			
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	108.696.675	-	-	-	108.696.675	Other payables
Beban akrual	114.192.500	-	-	-	114.192.500	Accrued expenses
Total	222.889.175	-	-	-	222.889.175	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	1 bulan/ 1 month	2 - 12 bulan/ 2 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 year			
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	100.617.993	-	-	-	100.617.993	Other payables
Beban akrual	47.175.000	-	-	-	47.175.000	Accrued expenses
Total	147.792.993	-	-	-	147.792.993	Total

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak signifikan karena piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

The Company is not significantly exposed to interest rate risk because its consumer financing receivables and factoring.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 6 dan 7.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 6 and 7.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis Sensitivitas

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selama ini Perusahaan masih menggunakan dana sendiri. Saldo kas setiap hari diatur sedemikian rupa sehingga cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan sehari-hari.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan fit and proper test, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman dibidang pengelolaan risiko.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Sensitivity Analysis

In its financing activities, the Company is still using its own funds. The daily cash balance is arranged in such a way that it is sufficient to at least cover the daily financing needs.

Management Risk

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity. The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.

The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management

Governance Risk

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai berikut:

1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Tanggung jawab (Responsibilitas)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The implementation of good corporate governance principles are as follows:

1. Transparency

To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accessible and understandable by the user.

2. Accountability

Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.

3. Responsibility

The company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.

4. Independency

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

5. Fairness and Equality

In running its business, the Company shall maintain fairness and equality of relevant parties' interests.

Capital Risk

Capital Risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Company to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability managements failure by the Company.

The Company manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur modal Perusahaan terdiri dari modal disetor, modal saham dan saldo laba. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodal Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's capital structure consists of paid up capital, share capital and retained earnings. Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Total liabilitas	507.381.237	404.184.036	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	6.255.297.961	12.996.170.146	Less cash and cash equivalents
Neto	(5.747.916.724)	(12.591.986.110)	Net
Total ekuitas	34.847.686.870	41.627.924.829	Total equity
Rasio pengungkit	(16,49)	(30,25)	Gearing ratio

Risiko Pembiayaan

Financing Risk

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Financing risk is a risk of borrowers (*counterparty*) failing to fulfil their liabilities.

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Adapun lingkup dari paparan risiko pembiayaan ini hanya berasal dari *existing debitur*. Dimana Perusahaan akan tetap memantau penagihan terhadap piutang yang dimiliki guna menjaga arus kas Perusahaan.

Financing risk is a major risk because the Company is engaged in factoring receivable and consumer financing. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. The scope of this financing risk exposure only comes from existing debtors. Where the Company will continue to monitor the collection of its receivables in order to maintain the Company's cash flow.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perusahaan:

The following table illustrates the amount of financing risk and concentration risk on consumer financing receivables, finance lease factoring receivables and factory receivables held by the Company:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi	1.904.010.118	1.904.010.118	Corporation
Individu	8.748.244.903	8.908.413.854	Individual
Sub jumlah	10.652.255.021	10.812.423.972	Sub total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tagihan anjak piutang			<i>Factoring receivables</i>
Korporasi	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Corporation</i>
Individu	-	-	<i>Individual</i>
Jumlah	<u>30.652.255.021</u>	<u>30.812.423.972</u>	<i>Total</i>

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables detail the Company's collateral held as security as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

30 Juni 2024 / June 30, 2024					
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	10.652.255.021	20.000.000.000	3.242.179.372	33.894.434.393	<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	<i>Collateral value</i>
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	<i>Total unsecured of credit exposure</i>
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	<i>Unsecured portion of credit exposure</i>
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	<i>Land and building</i>
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	<i>Vehicles</i>
Lainnya	775.754.532	-	1.961.709.556	2.737.464.088	<i>Others</i>
Jumlah	<u>13.259.754.532</u>	<u>-</u>	<u>1.961.709.556</u>	<u>15.221.464.088</u>	<i>Total</i>
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	10.812.423.972	20.000.000.000	3.242.179.372	34.054.603.344	<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	<i>Collateral value</i>
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	<i>Total unsecured of credit exposure</i>
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	<i>Unsecured portion of credit exposure</i>
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	<i>Land and building</i>
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	<i>Vehicles</i>
Lainnya	775.754.532	-	1.961.709.556	2.737.464.088	<i>Others</i>
Jumlah	<u>13.259.754.532</u>	<u>-</u>	<u>1.961.709.556</u>	<u>15.221.464.088</u>	<i>Total</i>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrument keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets available for sale</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	6.255.297.961	-	-	6.255.297.961	6.255.297.961	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.740.130.032	-	-	1.740.130.032	1.740.130.032	Accounts receivable
Piutang lain-lain	22.138.530.628	-	-	22.138.530.628	22.138.530.628	Other receivables
Investasi efek	-	2.209.497.000	-	2.209.497.000	2.209.497.000	Investment in marketable securities
Aset lain-lain	456.295.774	-	-	456.295.774	456.295.774	Other assets
Total aset keuangan	30.590.254.395	2.209.497.000	-	32.799.751.395	32.799.751.395	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang Usaha	-	-	25.705.996	25.705.996	25.705.996	Accounts payable
Beban akrual	-	-	114.192.500	114.192.500	114.192.500	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	108.696.675	108.696.675	108.696.675	Other payables
Total liabilitas keuangan	-	-	248.595.171	248.595.171	248.595.171	Total financial liabilities
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets available for sale</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	12.996.170.146	-	-	12.996.170.146	12.996.170.146	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	21.822.429.299	-	-	21.822.429.299	21.822.429.299	Other receivables
Investasi efek	-	6.951.216.000	-	6.951.216.000	6.951.216.000	Investment in marketable securities
Aset lain-lain	146.116.637	-	-	146.116.637	146.116.637	Other assets
Total aset keuangan	34.964.716.082	6.951.216.000	-	41.915.932.082	41.915.932.082	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Beban akrual	-	-	47.175.000	47.175.000	47.175.000	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	100.617.993	100.617.993	100.617.993	Other payables
Total liabilitas keuangan	-	-	147.792.993	147.792.993	147.792.993	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang lain-lain dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 1).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of cash and cash equivalents, factoring receivables, other receivables, other assets, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature of these financial instruments

Investment in marketable securities available for sale are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (classified as financial instrument with fair value hierarchy level 1).

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Risiko Investasi

Risiko investasi merupakan potensi kerugian yang dapat dialami investor dari aktivitas investasi tersebut. Kerugian ini bisa terjadi akibat kondisi buruk yang mungkin muncul selama proses investasi karena berbagai hal tidak terduga di masa mendatang. Oleh karena itu, mitigasi risiko dalam investasi sangat diperlukan sebagai cara investor dalam menyusun strategi untuk memperkecil potensi kerugian dari kegiatan berinvestasi yang dilakukan.

Untuk memitigasi risiko yang timbul, Perseroan sedari awal dengan saat rinci dan detail melakukan penilaian terhadap Perusahaan yang menjadi tujuan investasi, berbagai cara dilakukan mulai dari menggunakan jasa penilai independen sampai terjun langsung melihat bisnis Perusahaan tersebut. Untuk selanjutnya Perseroan akan terus mengawasi perkembangan Perusahaan tersebut dengan melakukan pertemuan secara berkala dengan manajemen Perusahaan serta melihat laporan keuangan Perusahaan setiap kuartal.

29. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 2.450.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyesihan laba bersih untuk cadangan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesihan cadangan umum minimum tersebut.

30. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 22 Agustus 2022 Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk akibat Perusahaan dianggap belum memenuhi kewajiban ekuitas minimum sebesar Rp 100.000.000.000 menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 35/POJK.05/2018. Pencabutan izin usaha tersebut berlaku pada tanggal ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.

The fair value of consumer financing receivables, are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

Investment Risk

Investment risk is the potential loss that investors can experience from investment activities. This loss can occur due to bad conditions that may arise during the investment process due to various unexpected things in the future. Therefore, risk mitigation in investment is very necessary as a way for investors to develop strategies to minimize potential losses from their investment activities.

To mitigate the risks that arise, the Company from the start carries out detailed and detailed assessments of the companies that are its investment destination, using various methods ranging from using the services of an independent appraiser to going directly into the company's business. In future, the Company will continue to monitor the Company's development by holding regular meetings with the Company's management and reviewing the Company's financial reports every quarter.

29. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company had provided additional general reserve of Rp 2,450,000,000 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a reserve from net income until reaching at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

30. GOING CONCERN

On August 22 2022, the Financial Services Authority ("OJK") issued an announcement letter regarding the revocation of PT Danasupra Erapacific Tbk's financing business license due to the company being deemed not to have fulfilled the minimum equity obligation of Rp 100,000,000,000 according to Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 35/POK.05 /2018. The revocation of the business license takes effect on the date of the stipulation of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk mengatasi kondisi tersebut, Perusahaan mengambil strategi untuk melakukan perubahan kegiatan usaha yaitu menjadi Perusahaan yang bergerak di bidang investasi. Perusahaan berencana untuk melakukan investasi diberbagai bidang usaha dalam rangka diversifikasi termasuk namun tidak terbatas melakukan investasi di bidang teknologi informasi, hospitality, tambang maupun properti.

Dengan berubahnya kegiatan usaha Perusahaan, maka Perusahaan akan melakukan reorganisasi yang disesuaikan dengan bidang usaha yang baru, tetap memantau penagihan terhadap existing debitor untuk mempertahankan arus kas Perusahaan dan terakhir akan melakukan keterbukaan informasi kepada publik atas perubahan kegiatan usaha yang dilakukan.

Sebagai bentuk realisasi atas rencana Perusahaan, pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan salah satu mata acara rapat adalah Persetujuan atas pemaparan studi kelayakan tentang perubahan kegiatan usaha dan persetujuan atas perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sehubungan dengan kegiatan usaha utama dan penunjang, paska pencabutan izin usaha Perusahaan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan juga telah mendapatkan izin usaha baru yang telah dikeluarkan berupa Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Nomor Induk Berusaha) dan Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Investasi pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah membuat nota kesepahaman antara Perusahaan dan PT Bangun Media Indonesia selaku pihak lain yang bersama-sama akan melakukan investasi dalam rangka mendirikan perusahaan untuk mengembangkan kegiatan usaha di bidang usaha broadcasting dan video production. Adapun investasi akan dilakukan melalui Perusahaan subholding yang akan dibentuk oleh Perusahaan.

To overcome these conditions, the Company adopted a strategy to change its business activities, namely to become a company engaged in the investment sector. The Company plans to invest in various business fields in order to diversify, including but not limited to investing in information technology, hospitality, mining and property.

With changes in the Company's business activities, the Company will carry out reorganization in accordance with the new business sector, continue to monitor billing from existing debtors to maintain the Company's cash flow and finally will conduct information disclosure to the public on changes in business activities carried out.

As a form of realization of the Company's plan, on June 26, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with one of the meeting agendas being Approval of the presentation of a feasibility study regarding changes in business activities and approval of changes to article 3 of the Company's articles of association regarding the aims and objectives and business activities of the Company, in connection with the main and supporting business activities, after the revocation of the Company's business license by the Financial Services Authority.

The Company has also obtained a new business license which has been issued in the form of a Risk-Based Business Permit (Business Identification Number) and Confirmation of Suitability of Space Utilization Activities for Business Activities which have been issued by the Ministry of Investment on July 14, 2023.

On December 29 2023, the Company has made a memorandum of understanding between the Company and PT Bangun Media Indonesia as another party who will jointly invest in establishing a company to develop business activities in the broadcasting and video production business. The investment will be made through a subholding company that will be formed by the Company.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Sandi Guntara Trisna, S.H., S.Kom., M.M., M.Kn. No. 6 tanggal 7 Februari 2024 telah dilakukan pembentukan perusahaan subholding bernama PT Ramajaya Mitra Karya yang akan melakukan investasi pada aneka jenis industri. Perusahaan telah menempatkan modal yang disetor penuh senilai Rp 4.999.900.000 dengan kepemilikan adalah sebesar 99,9%. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031109.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 13 Februari 2024.

Pada bulan Februari 2024 Perseroan melalui PT RMK tersebut telah bersama-sama dengan PT Bangun Media Indonesia mendirikan Perusahaan baru yaitu PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI) yang bergerak pada bidang industri media dengan kegiatan usaha aktivitas produksi film, video, program televisi, aktivitas distribusi film, aktivitas design komunikasi visual, periklanan, serta aktivitas desain konten kreatif lainnya. Adapun kepemilikan saham Perseroan adalah sebesar 62,5%.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, secepatnya Perusahaan dapat beraktivitas kembali dan dapat menghasilkan keuntungan serta membuat kinerja Perusahaan secara keseluruhan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

Furthermore, based on the Deed of Notary Sandi Guntara Trisna, S.H., S.Kom., M.M., M.Kn. No. 6 dated February 7, 2024, a subholding company called PT Ramajaya Mitra Karya was formed which will invest in various types of industry. The Company has placed fully paid-up capital worth Rp 4,999,900,000 with ownership of 99.9%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0031109.AH.01.11.Year 2024 dated February 13, 2024.

In February 2024, the Company, through PT RMK, together with PT Bangun Media Indonesia established a new company, namely PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI), which operates in the media industry with business activities producing films, videos, television programs, film distribution activities, visual communication design activities, advertising, and other creative content design activities. The Company's share ownership is 62.5%

It is hoped that with this new line of business, the Company will soon be able to return to its activities and be able to generate profits as well as improve the overall performance of the Company and maintain business continuity.